

***PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Petrus Halim |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Parang Tritis VIII No. 9, Ancol, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/ President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Fred L. Manibog |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Bukit Hijau III No. 19, Pondok Indah, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2012

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director

(Petrus Halim)

(Fred L. Manibog)



Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 4401408, Fax. : (62-21) 4408443

www.intracopenta.com

Laporan Auditor Independen

No. GA112 0159 INTA IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, sebelum penyesuaian kembali seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf tambahan yang menyatakan auditor independen lain tersebut telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 untuk penerapan retrospektif atas akuisisi Perusahaan terhadap PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak, PT Karya Lestari Sumberalam, dan PT Columbia Chrome Indonesia, entitas sepengendali, dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Laporan keuangan PT Terra Factor dan entitas anak, PT Karya Lestari Sumberalam dan PT Columbia Chrome Indonesia untuk tahun 2009 sebelum penyesuaian penyajian kembali juga diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA112 0159 INTA IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Intraco Penta Tbk

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, before the restatement described in Note 2 to the consolidated financial statements, were audited by other independent auditors whose report, dated February 28, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements with explanatory paragraphs which state that such other independent auditors have audited the restatement adjustments on the 2009 consolidated financial statements to show the retrospective effect of the Company's acquisition of PT Terra Factor Indonesia and its subsidiary, PT Karya Lestari Sumberalam, and PT Columbia Chrome Indonesia, entities under common control, using the pooling of interests method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards No. 38 (revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The 2009 financial statements of PT Terra Factor and its subsidiary, PT Karya Lestari Sumberalam and PT Columbia Chrome Indonesia prior to the restatement adjustment were also audited by other independent auditors which expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2011 Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan, dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 untuk menerapkan secara retrospektif penyajian yang diharuskan dalam PSAK 1 (revisi 2009), seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun, kami tidak melakukan audit, review atau prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak periode sebelumnya selain atas penyesuaian retrospektif tersebut, dan karenanya kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan keyakinan dalam bentuk apapun atas laporan keuangan periode tersebut secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, in 2011 the Company and its subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements, and restated the accompanying prior year comparative consolidated financial statements for the change.

We also have audited the adjustments to the 2010 consolidated financial statements and the opening consolidated statement of financial position as at January 1, 2010/December 31, 2009 to retrospectively apply the presentation requirement of PSAK 1 (revised 2009), as discussed in Note 2 to the consolidated financial statements. In our opinion, such retrospective adjustments are appropriate and have been properly applied. However, we were not engaged to audit, review or apply any procedures to such prior period consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries other than with respect to the retrospective adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on such prior period financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0558

26 Maret 2012/March 26, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

		31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010 31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	330.568	64.570	69.602	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47	1.995	2.939	32.966	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.388 juta tahun 2011, Rp 4.480 juta tahun 2010 dan Rp 4.183 juta tahun 2009		510.976	210.979	166.893	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,388 million in 2011, Rp 4,480 million in 2010 and Rp 4,183 million in 2009
Piutang usaha (angsuran)	8				Trade accounts receivable (installment)
Pihak ketiga		1.707	8.490	1.200	Third parties
Pihak berelasi		-	-	1.675	Related parties
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 508 juta tahun 2011 dan Rp 1.005 juta tahun 2010	9	212.110	150.756	103.410	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 508 million in 2011 and Rp 1,005 million in 2010
Piutang pembiayaan konsumen	10	1.820	803	-	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 211 juta tahun 2011 dan Rp 100 juta tahun 2010	11	46.397	6.834	6.575	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 211 million in 2011 and Rp 100 million in 2010
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.834 juta tahun 2011, Rp 6.139 juta tahun 2010 dan Rp 5.804 juta tahun 2009	12	765.344	407.546	265.125	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,834 million in 2011, Rp 6,139 million in 2010 and Rp 5,804 million in 2009
Uang muka	13	87.167	79.334	34.453	Advances
Biaya dibayar dimuka	14	3.950	4.061	4.699	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15	38.020	10.325	15.887	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		1.106	1.034	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.001.160	947.671	702.485	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16	33.463	8.901	3.900	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8				Trade accounts receivable (installment) - net of current portion
Pihak berelasi		-	-	500	Related parties
Pihak ketiga		-	416	408	Third parties
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 175 juta tahun 2011, Rp 127 juta tahun 2010 dan Rp 187 juta tahun 2009	9	197.460	113.971	-	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 175 million in 2011, Rp 127 million in 2010 and Rp 187 million in 2009
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1 juta tahun 2011 dan Rp 3 juta tahun 2010	10	3.039	4.216	66.479	Consumer financing receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1 million in 2011 and Rp 3 million in 2010
Piutang kepada pihak berelasi	17, 47	7.611	5.718	5.701	Receivables from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 177.576 juta tahun 2011, Rp 157.201 juta tahun 2010 dan Rp 131.414 juta tahun 2009	18	364.620	156.617	142.790	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 177,576 million in 2011, Rp 157,201 million in 2010 and Rp 131,414 million in 2009
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 89.789 juta tahun 2011, Rp 104.756 juta tahun 2010 dan Rp 121.068 juta tahun 2009	19	290.924	153.490	151.444	Property and equipment for lease - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 89,789 million in 2011, Rp 104,756 million in 2010 and Rp 121,068 million in 2009
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 182.515 juta tahun 2011, Rp 21.211 juta tahun 2010 dan Rp 1.065 juta tahun 2009	20	684.277	155.741	6.063	Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 182,515 million in 2011, Rp 21,211 million in 2010 and Rp 1,065 million in 2009
Aset pajak tangguhan	45	50.657	42.803	41.442	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif	44	-	316	-	Derivative financial instruments
Aset tidak lancar lain-lain	21	104.707	45.044	50.918	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.736.758	687.233	469.645	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.737.918	1.634.904	1.172.130	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010 31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
	Catatan/ Notes	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	22				Trade accounts payable
Pihak berelasi	47	2.957	3.528	2.182	Related parties
Pihak ketiga		1.459.406	320.839	199.344	Third parties
Utang pajak	23	13.182	12.445	37.663	Taxes payable
Uang muka pelanggan	24	160.714	60.444	15.333	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	25	13.881	3.471	15.844	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	26	158.903	172.127	31.469	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	27	9.064	2.788	1.031	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	28	80.701	31.618	54.173	Lease liabilities
Utang bank	29	411.304	231.004	174.575	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	17, 47	12.495	-	-	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		60.452	31.462	7.014	Other current liabilities to third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.383.059	869.726	538.628	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	27	9.669	3.389	770	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	28	113.923	11.513	32.638	Lease liabilities
Utang bank	29	433.281	257.194	181.952	Bank loans
Medium term notes	30	218.563	-	-	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	17,47	-	19.450	7.594	Payables to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	36.291	31.352	29.389	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	45	6.365	5.460	4.447	Deferred tax liabilities
Instrumen keuangan derivatif		-	-	383	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		818.092	328.358	257.173	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.201.151	1.198.084	795.801	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham tahun 2011 dan Rp 250 per saham tahun 2010 dan 2009					Capital stock - Rp 50 par value per share in 2011 and Rp 250 par value per share in 2010 and 2009
Modal dasar - 3.480.000.000 saham tahun 2011 dan 696.000.000 saham tahun 2010 dan 2009					Authorized - 3,480,000,000 shares in 2011 and 696,000,000 shares in 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham tahun 2011 dan 432.005.844 saham tahun 2010 dan 2009	32	108.001	108.001	108.001	Issued and paid-up - 2,160,029,220 shares in 2011 and 432,005,844 shares in 2010 and 2009
Tambahan modal disetor		99.873	99.873	99.873	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	(15.532)	(15.532)	-	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	7.610	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	3	-	-	5.987	Equity in subsidiaries resulting from restatement of financial statements
Saldo laba		329.069	219.704	149.583	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		529.021	412.046	363.444	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	3	-	-	12.885	Non-controlling interest resulting from restatement of financial statements
Kepentingan nonpengendali	35	7.746	24.774	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		536.767	436.820	376.329	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.737.918	1.634.904	1.172.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

	Catatan/ Notes	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN USAHA	37			REVENUES
Penjualan		2.462.647	1.532.683	Sales
Jasa		412.445	256.913	Services
Pembiayaan		75.059	25.564	Financing
Manufaktur		34.717	11.340	Manufacturing
Lain-lain		15.455	6.680	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		3.000.323	1.833.180	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	<u>(2.476.674)</u>	<u>(1.516.539)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>523.649</u>	<u>316.641</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	39	(109.470)	(85.370)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	40	(118.772)	(79.472)	General and administrative expenses
Beban keuangan	41	(60.401)	(36.077)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(45.477)	13.575	Foreign exchange gain (loss) - net
Bagi hasil	42	(39.287)	(20.990)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	43	4.062	1.828	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	44	14.553	7.458	Others gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		168.857	117.593	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	45	<u>48.643</u>	<u>33.064</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		120.214	84.529	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>120.214</u>	<u>84.529</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		133.557	86.243	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>(13.343)</u>	<u>(1.714)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>120.214</u>	<u>84.529</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR	46			BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Disajikan kembali		62	40	As restated
Dilaporkan sebelumnya		-	192	As previously reported

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan/ Equity in subsidiaries resulting from restatement of financial statements	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Kepentingan nonpengendali yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan/ Non-controlling interest resulting from restatement of financial statements	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo pada tanggal 1 January 2010	108.001	99.873	-	5.987	-	149.583	363.444	-	12.885	376.329	Balance as of January 1, 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(18.694)	-	-	-	(18.694)	-	-	(18.694)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	-	(5.987)	-	-	(5.987)	-	-	(5.987)	Equity in subsidiaries resulting from restatement of financial statements
Kepentingan nonpengendali	35	-	-	-	-	-	-	26.488	(12.885)	13.603	Noncontrolling interest
Dividen	36	-	-	-	-	(12.960)	(12.960)	-	-	(12.960)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	3.162	-	-	83.081	86.243	(1.714)	-	84.529	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	108.001	99.873	(15.532)	-	-	219.704	412.046	24.774	-	436.820	Balance as of December 31, 2010
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	-	7.610	-	7.610	-	-	7.610	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	35	-	-	-	-	-	-	(3.685)	-	(3.685)	Non-controlling interest
Dividen	36	-	-	-	-	(24.192)	(24.192)	-	-	(24.192)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	133.557	133.557	(13.343)	-	120.214	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	108.001	99.873	(15.532)	-	7.610	329.069	529.021	7.746	-	536.767	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.411.359	2.026.293	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.432.906)	(1.919.559)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	978.453	106.734	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(53.022)	(36.553)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	925.431	70.181	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik	(728.307)	(169.824)	Acquisitions of assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(67.293)	(73.872)	Acquisitions of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	(24.562)	(5.001)	Placement in restricted cash and cash equivalents
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(1.893)	(17)	Increase in receivables from related parties
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	8.745	6.027	Proceeds from sale of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penerimaan bunga	4.062	3.041	Interest received
Akuisisi entitas anak	-	(5.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(809.248)	(244.646)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	642.194	829.144	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari <i>medium term notes</i>	218.563	-	Proceeds from medium term notes
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(6.955)	4.646	Increase (decrease) in payables to related parties
Pembayaran utang bank	(302.837)	(529.644)	Payments of bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Dividen	(24.192)	(7.126)	Dividends
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(277.362)	(66.455)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Bagi hasil	(39.402)	(20.765)	Profit sharing
Bunga dan beban keuangan lainnya	(60.286)	(38.179)	Interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	149.723	171.621	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	265.906	(2.844)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	64.570	69.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	92	(2.188)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	330.568	64.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	417.744	22.857	Increase in property, plant and equipment and property and equipment for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities
Reklasifikasi ke agunan yang diambil alih	9.399	-	Reclassification to foreclosed assets
Reklasifikasi aset tetap disewakan ke persediaan alat berat	10.763	19.070	Reclassification of property and equipment for lease to heavy equipment inventories

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham, saham yang ditempatkan dan disetor dan modal dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-20675.AH.01.02. Tahun 2011, tanggal 25 April 2011.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak 2.339 karyawan pada 31 Desember 2011 dan 1.730 karyawan pada 31 Desember 2010.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halex Halim
Leny Halim
Tonny Surya Kusnadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the Company or the Parent Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the par value, number of issued and paid-up shares and authorized capital stock. These changes were received and recorded in the system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-20675.AH.01.02. Tahun 2011, dated April 25, 2011.

The Company started its commercial operations in 1975. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries had total number of 2,339 employees as of December 31, 2011 and 1,730 employees as of December 31, 2010.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management as at December 31, 2011 consists of the following:

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Petrus Halim
Fred Lopez Manibog
Willy Rumondor
Jimmy Halim
Paulus Ariestian Widjanarko

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tonny Surya Kusnadi
Suroso
Akta Bandi

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 2011 Rp Juta/Rp Million
			2011	2010		
PT Intan Baruprana Finance (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	100%	100%	1993	1.378.276
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ <i>Trading and rental service</i>	96,87%	91,64%	1986	473.907
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	75,37%	71,23%	1998	378.377
PT Inta Trading (IT) (dahulu/formerly PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2002	76.959
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ <i>Workshop and manufacturing</i>	100%	100%	1991	34.009
PT Inta Resources (IR) ***)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ <i>Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services</i>	100%	-	2011	1.246
PT Intraco Penta Wahana (IPW) ***)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	100%	-	2011	503
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) ***) (dahulu/formerly PT Inta Prima Services)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	100%	100%	2001	463

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading /*Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.*

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/*Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia*

***) Tidak aktif/*Dormant*

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK)) in his letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of December 31, 2011, all of the shares issued by the Company totaling to 2,160,029,220 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar revisi ini mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan konsolidasian, termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan entitas anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Standar revisi juga mengharuskan pengungkapan jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut hak minoritas) pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian. Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar.

Sebagai tambahan, standar revisi mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada tanggal 31 Desember 2009/1 Januari 2010 karena perubahan klasifikasi kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut hak minoritas) menjadi bagian dari ekuitas dan karena reklasifikasi akun seperti yang dijelaskan dalam Catatan 52. Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

This revised standard has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements, including revised titles of the consolidated financial statements.

As a result of adopting this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the consolidated statements of changes in equity. All non-owner changes in equity are presented in the consolidated statements of comprehensive income. The revised standard also required the disclosure of total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company and non-controlling interests (previously known as minority interest) in the consolidated statements of comprehensive income. Comparative information has been re-presented to conform with the standard.

In addition, the revised standard has required the presentation of a third consolidated statement of financial position as of December 31, 2009/January 1, 2010 because of the change in classification of non-controlling interest (previously known as minority interest) to become part of equity and because of the reclassification of accounts described in Note 52. Additional disclosures were also made with respect to capital management, critical judgment in applying accounting policies, and key sources of estimation uncertainty.

- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya, pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkan sesuai dengan standar revisi ini.

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries, irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

The Company and its subsidiaries have evaluated the relationship between related parties and disclosed it according to this revised standard.

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interests in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 13, (Revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 28 (Revisi 2011), Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (Revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (Revisi 2010), Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distributions of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

b. Standards and Interpretations in issue but not yet adopted

i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13, (Revised 2011), Investment Property
- PSAK 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (Revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 28 (Revised 2011), Accounting for Casualty Insurance
- PSAK 30 (Revised 2011), Lease
- PSAK 33 (Revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (Revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (Revised 2010), Accounting for Life Insurance
- PSAK 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-Profit Organization
- PSAK 46 (Revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (Revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (Revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah • PSAK 62, Kontrak Asuransi • PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi • PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral • ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri • ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya • ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi • ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi • ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi • ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya • ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan • ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif • ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. • ISAK 25, Hak Atas Tanah • ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat <p>ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat • PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali | <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance • PSAK 62, Insurance Contract • PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies • PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources • ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations • ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction • ISAK 16, Service Concession Arrangements • ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities • ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies • ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders • ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures • ISAK 23, Operating Leases – Incentives • ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease • ISAK 25, Land Rights • ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives <p>ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ISAK 21, Agreements for the Construction of Real Estate • PSAK 38 (Revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control |
|--|--|

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2009 SEHUBUNGAN AKUISISI ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan efektif mengakuisisi TFI dan entitas anak, KLS, dan CCI, pada tanggal 25 Maret 2010. Perusahaan, TFI, KLS, dan CCI merupakan entitas sepengendali, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian TFI dan entitas anak, KLS, dan laporan keuangan CCI untuk tahun 2009 telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah TFI, KLS dan CCI telah bergabung sejak 1 Januari 2009. Selanjutnya, ekuitas induk perusahaan atas entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai "Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan" dan bagian kepentingan non pengendali atas TFI dan CCI dicatat sebagai "Kepentingan nonpengendali yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan".

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. RESTATEMENT OF THE 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DUE TO ACQUISITION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The Company effectively acquired TFI and its subsidiary, KLS, and CCI, on March 25, 2010. Since the Company, TFI, KLS and CCI are entities under common control, the acquisition was accounted for in a manner similar to pooling of interests method. As such, the consolidated financial statements of the Company and the consolidated financial statements of TFI and its subsidiary, KLS, and the financial statements of CCI for 2009 were combined and restated as if TFI, KLS, and CCI were consolidated since January 1, 2009. Further, the equity of the parent company in the subsidiary acquired were recorded as "Equity in subsidiaries resulting from restatement of financial statements" and the share of non-controlling interest in TFI and CCI were recorded as "Non-controlling interest resulting from restatement of financial statements".

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan nonpengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquirees identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Prior to January 1, 2011, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Changes in the Company and its subsidiaries' interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in current operations as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 tersebut, transfer aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai bukunya seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan pada periode terjadinya transaksi restrukturisasi dan periode perbandingan yang disajikan, untuk tujuan komparatif, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and is subject to a maximum of one year.

Acquisition of a subsidiary from entities under common control which is a reorganization of companies under common control, is accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Based on PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the group or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as business combination similar to the pooling of interest method. In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring transactions occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control," presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 51c.

Instrumen keuangan derivatif dikategorikan sebagai FVTPL dan awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui sebagai laba atau rugi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 51c.

Derivative financial instruments are categorized as FVTPL and are initially measured at fair value on the contract date and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Loans and receivables

Cash in bank and restricted cash and cash equivalents, trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai lainnya termasuk sebagai berikut:

Other objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Financial liabilities

Trade and other payables, notes payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and its subsidiaries' net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the leased period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

I. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

m. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Alat – alat berat	2 – 10

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Building and improvements	20
Machinery and workshop equipment	5 - 10
Vehicles	5
Office equipment	5
Heavy equipment	2 – 10

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 4g.

q. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang di-ijarah-kan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

p. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4g.

q. Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at the lower of the consumer financing receivable or net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and

- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Post-Employment Benefits Obligation

The Company and its subsidiaries calculate defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyiapkan informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are similar to those used in preparing the consolidated financial statements.

5. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, manajemen tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 12.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 17.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
 Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset
 Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan aset ijarah muntahiyah bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

**Estimated Useful Lives of Property, Plant and
 Equipment, Property and Equipment for
 Lease, Assets for Ijarah and Assets for Ijarah
 Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for ijarah and assets for ijarah muntahiyah bittamlik are disclosed in Notes 18, 19 and 20.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	935	648	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.713	8.073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.366	777	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.143	120	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3 milyar)	11.152	5.766	Others (below Rp 3 billion each)
Jumlah	71.374	14.736	Subtotal

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.488	23.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.686	393	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	14.818	8.351	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Ganesha	13.194	-	PT Bank Ganesha
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	11.188	1.129	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.789	2.145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.644	5.841	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5 milyar)	14.174	7.148	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah	251.981	48.077	Subtotal
Dolar Singapura	140	144	Singapore Dollar
Euro	38	23	Euro
Jumlah	252.159	48.244	Subtotal
Jumlah Bank	323.533	62.980	Total - Cash in banks
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	2.000	-	PT Bank Artha Graha Tbk
PT BCA Syariah	2.000	-	PT BCA Syariah
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	100	942	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah Deposito	6.100	942	Total - Time deposits
Jumlah	330.568	64.570	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	7,25%	5,25%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	1.981	2.841	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Intraco Dharma Ekatama	14	98	PT Intraco Dharma Ekatama
Jumlah	1.995	2.939	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	513.364	215.459	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(2.388)	(4.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	510.976	210.979	Net
Jumlah	512.971	213.918	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	426.222	173.083	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	43.620	14.553	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.019	6.160	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.508	7.045	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.784	3.789	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	14.206	13.768	More than 120 days
Jumlah	515.359	218.398	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(2.388)	(4.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>512.971</u>	<u>213.918</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	26.562	25.730	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	488.444	192.344	U.S. Dollar
Lainnya	353	324	Others
Jumlah	515.359	218.398	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.388)	(4.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>512.971</u>	<u>213.918</u>	Net

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.480	4.183	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(2.092)	297	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	<u>2.388</u>	<u>4.480</u>	Balance at the end of the year

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 26 dan 29).

Trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 26 and 29).

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PIUTANG USAHA – ANGSURAN

**8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE –
INSTALLMENT**

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2011	-	8.490	2011
2012	1.707	416	2012
Jumlah	1.707	8.906	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.707)	(8.490)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	416	Noncurrent portion

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha - angsuran karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses provided on trade accounts receivable - installment as management believes that all such receivables are collectible.

9. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

9. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	212.618	151.761	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(508)	(1.005)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	212.110	150.756	Net
Lebih dari satu tahun	197.635	114.098	More than one year
Penyisihan penurunan nilai	(175)	(127)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	197.460	113.971	Net
Jumlah	409.570	264.727	Total
b. Berdasarkan Pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	459.056	297.010	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	134.517	108.348	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(48.803)	(31.030)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(134.517)	(108.348)	Security deposit
Bersih	410.253	265.980	Net
Penyisihan penurunan nilai	(683)	(1.132)	Allowance for impairment losses
Imbalan yang belum diamortisasi	-	(121)	Unamortized fee
Bersih	409.570	264.727	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	87.907	79.092	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	31.982	29.233	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15.688)	(10.493)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.982)	(29.233)	Security deposit
Bersih	72.219	68.599	Net
Penyisihan penurunan nilai	(112)	(740)	Allowance for impairment losses
Imbalan yang belum diamortisasi	-	(121)	Unamortized fee
Bersih	72.107	67.738	Net
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	371.149	217.918	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	102.535	79.115	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(33.115)	(20.537)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(102.535)	(79.115)	Security deposit
Bersih	338.034	197.381	Net
Penyisihan penurunan nilai	(571)	(392)	Allowance for impairment losses
Bersih	337.463	196.989	Net
Jumlah	409.570	264.727	Total
Tingkat bunga efektif per tahun			Effective interest rates per annum
Rupiah	19% - 24%	19% - 24%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9% - 12%	9% - 12%	U.S. Dollar

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	245.032	169.543	The following year (including past due receivables)
Dua tahun berikutnya	154.418	86.220	The second year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	59.606	41.247	The third year or later
Jumlah	459.056	297.010	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.132	187	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1.086	968	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(1.535)</u>	<u>(23)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>683</u></u>	<u><u>1.132</u></u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 29).

The entire net investment in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 29).

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	<u>1.820</u>	<u>803</u>	In one year
Lebih dari satu tahun	3.040	4.219	More than one year
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(3)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.039</u>	<u>4.216</u>	Net
Jumlah	<u><u>4.859</u></u>	<u><u>5.019</u></u>	Total
b. Berdasarkan konsumen			b. By customer
Pihak berelasi	2.380	-	Related party
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(613)</u>	-	Unearned interest income
Jumlah	<u>1.767</u>	-	Subtotal
Pihak ketiga	4.219	6.328	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(1.126)</u>	<u>(1.306)</u>	Unearned interest income
Jumlah	3.093	5.022	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(3)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.092</u>	<u>5.019</u>	Net
Jumlah	<u><u>4.859</u></u>	<u><u>5.019</u></u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya	2.305	2.110	The following year
Dua tahun berikutnya	2.289	2.109	The second year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	2.005	2.109	The third year or later
Jumlah	<u>6.599</u>	<u>6.328</u>	Total

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(2)</u>	<u>3</u>	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	<u>1</u>	<u>3</u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang ijarah muntahiyah bittamlik	41.885	2.973	Ijarah muntahiyah bittamlik receivable
Piutang karyawan	1.518	736	Employee loans
Piutang pemasok	-	1.605	Receivables from suppliers
Lain-lain	<u>3.205</u>	<u>1.620</u>	Others
Jumlah	46.608	6.934	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	<u>(211)</u>	<u>(100)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>46.397</u>	<u>6.834</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses is as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	100	-	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	111	1.236	Provision during the year
Pengurangan	-	(1.136)	Deductions
Saldo akhir tahun	<u>211</u>	<u>100</u>	Balance at the end of the year

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	393.014	111.926	Heavy equipment
Suku cadang	357.287	271.564	Spare parts
Lain - lain	7.240	5.624	Others
Jumlah	<u>757.541</u>	<u>389.114</u>	Total
Manufaktur			Manufacturing
Barang dalam proses	8.791	20.778	Work in process
Bahan baku	5.846	3.793	Raw materials
Jumlah	<u>14.637</u>	<u>24.571</u>	Total
Jumlah	772.178	413.685	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6.834)</u>	<u>(6.139)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>765.344</u>	<u>407.546</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.139	5.804	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	695	335	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>6.834</u>	<u>6.139</u>	Balance at the end of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 26 dan 29).

As of December 2011 and 2010, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 26 and 29).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 59,9 juta dan US\$ 19,9 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2011 and 2010, inventories are insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi AXA Indonesia against losses from fire and theft for a total coverage of US\$ 59.9 million and US\$ 19.9 million, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek			Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	80.105	17.533	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 47)	1.335	58.243	Related parties (Note 47)
Uang muka kepada karyawan	4.520	3.473	Advance to employees
Uang muka lainnya	1.207	85	Other advances
	<u>87.167</u>	<u>79.334</u>	Total

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Asuransi	1.876	943	Insurance
Sewa	1.643	1.787	Rent
Lain-lain	431	1.331	Others
	<u>3.950</u>	<u>4.061</u>	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 22	351	414	Article 22
Pasal 23	2.970	2.888	Article 23
Pasal 25	614	1.750	Article 25
Pasal 28A			Article 28A
2010 (Catatan 45)	3.281	3.281	2010 (Note 45)
2011 (Catatan 45)	1.373	-	2011 (Note 45)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	29.431	1.992	Value Added Tax - net
Jumlah	38.020	10.325	Total

16. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

16. RESTRICTED
EQUIVALENTS

CASH AND CASH

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank - Pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Syariah	2.769	21	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	769		PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.122	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri Syariah	3.362		PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9	155	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Raiffesen Bank International (dahulu Raiffesen Zentral Bank Osterreich Akteingsellschaft)	-	2.201	Raiffesen Bank International (formerly Raiffesen Zentral Bank Osterreich Akteingsellschaft)
Jumlah	6.909	3.499	Subtotal
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	18.281	1.798	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Chinatruster Indonesia	4.532	3.595	PT Bank Chinatruster Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.802	9	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	939	-	PT Bank Internasional Indonesia Syariah
Jumlah	26.554	5.402	Subtotal
Jumlah	33.463	8.901	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dollar Amerika Serikat	2%	2%	Interest rate per annum on time deposits U.S. Dollar

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 26 dan 29).

Restricted cash and cash equivalents represents bank accounts and time deposits placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Notes 26 and 29).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

17. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 47)			Receivables from related parties (Note 47)
Komisaris dan Direksi	7.243	5.519	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	368	199	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u>7.611</u>	<u>5.718</u>	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 47)			Payables to related parties (Note 47)
Komisaris dan Direksi	<u>12.495</u>	<u>19.450</u>	Commissioners and Directors

18. ASET TETAP

18. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	14.576	1.641	-	-	16.217	Land
Bangunan dan prasarana	37.285	86	(10)	33.451	70.812	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	34.116	4.882	(848)	218	38.368	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	45.316	22.150	(2.296)	7.064	72.234	Vehicles
Peralatan kantor	27.673	9.535	(2.871)	(94)	34.243	Office equipment
Alat-alat berat	51.811	14.104	(17.043)	105.069	153.941	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	26.362	12.187	-	(35.539)	3.010	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	15.270	13.308	-	(6.764)	21.814	Vehicles
Alat-alat berat	61.409	182.229	(8.676)	(105.069)	129.893	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	-	-	1.664	1.664	Machinery and workshop equipment
Jumlah	<u>313.818</u>	<u>260.122</u>	<u>(31.744)</u>	<u>-</u>	<u>542.196</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	16.619	3.281	(6)	-	19.894	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	21.278	4.217	(829)	-	24.666	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	31.446	6.026	(2.284)	4.194	39.382	Vehicles
Peralatan kantor	20.840	2.961	(2.846)	-	20.955	Office equipment
Alat-alat berat	15.945	14.038	(13.112)	31.278	48.149	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	4.937	4.838	-	(4.194)	5.581	Vehicles
Alat-alat berat	46.136	14.663	(10.849)	(31.278)	18.672	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	277	-	-	277	Machinery and workshop equipment
Jumlah	<u>157.201</u>	<u>50.301</u>	<u>(29.926)</u>	<u>-</u>	<u>177.576</u>	Total
Nilai Buku	<u>156.617</u>				<u>364.620</u>	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp Juta / Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta / Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta / Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta / Rp Million	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	15.088	-	(512)	-	14.576	Land
Bangunan dan prasarana	36.141	477	(1.153)	1.820	37.285	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	25.679	7.771	(275)	941	34.116	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	32.334	9.237	(2.328)	6.073	45.316	Vehicles
Peralatan kantor	27.366	3.404	(2.030)	(1.067)	27.673	Office equipment
Alat-alat berat	52.607	1.416	(4.543)	2.331	51.811	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	5.532	22.650	-	(1.820)	26.362	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	18.261	2.693	-	(5.684)	15.270	Vehicles
Alat-alat berat	60.553	3.207	-	(2.351)	61.409	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	643	-	-	(643)	-	Machinery and workshop equipment
Jumlah	274.204	50.855	(10.841)	(400)	313.818	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	15.099	2.068	(548)	-	16.619	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	17.253	3.572	(275)	728	21.278	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	26.139	2.995	(2.098)	4.410	31.446	Vehicles
Peralatan kantor	21.631	2.007	(2.014)	(784)	20.840	Office equipment
Alat-alat berat	7.830	8.476	(2.272)	1.911	15.945	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.769	3.746	-	(4.578)	4.937	Vehicles
Alat-alat berat	37.627	10.416	-	(1.907)	46.136	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	66	-	-	(66)	-	Machinery and workshop equipment
Jumlah	131.414	33.280	(7.207)	(286)	157.201	Total
Nilai Buku	142.790				156.617	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan			
(Catatan 38)	34.081	20.365	Cost of revenues (Note 38)
Beban penjualan (Catatan 39)	7.680	7.263	Selling expenses (Note 39)
Beban umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 40)	8.540	5.652	expenses (Note 40)
Jumlah	50.301	33.280	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung kantor baru untuk cabang Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Construction in progress represent construction of new office building for the Company's branch, which is estimated to be completed in 2012.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 sampai 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20 - 30 years and due between 2012 until 2032. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 26 dan 29).

Land and buildings as of December 31, 2011 and 2010, are used as collateral for bank loans (Notes 26 and 29).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT AXA Mandiri dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 425,85 miliar dan Rp 131,04 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2011 and 2010, all property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT AXA Mandiri and PT Asuransi Bintang Tbk against all risk for total coverage of Rp 425.85 billion and Rp 131.04 billion, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2011 and 2010.

19. ASET TETAP DISEWAKAN

19. PROPERTY AND EQUIPMENT FOR LEASE

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents acquired heavy equipment for lease to the customers, as follows:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	184.546	2.708	(13.559)	(67.113)	106.582	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	73.700	222.207	-	(21.776)	274.131	Finance lease
Jumlah	258.246	224.915	(13.559)	(88.889)	380.713	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	76.066	11.581	(3.831)	(31.395)	52.421	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	28.652	21.689	-	(13.011)	37.330	Finance lease
Jumlah	104.718	33.270	(3.831)	(44.406)	89.751	Total
Akumulasi penurunan nilai	38	-	-	-	38	Accumulated impairment
Jumlah	104.756				89.789	Total
Nilai Buku	153.490				290.924	Net Book Value
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	176.564	33.060	4.278	(20.800)	184.546	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	95.948	13.052	-	(35.300)	73.700	Finance lease
Jumlah	272.512	46.112	4.278	(56.100)	258.246	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	99.557	5.941	3.943	(25.489)	76.066	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	21.511	18.682	-	(11.541)	28.652	Finance lease
Jumlah	121.068	24.623	3.943	(37.030)	104.718	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	38	-	-	38	Accumulated impairment
Jumlah	121.068				104.756	Total
Nilai Buku	151.444				153.490	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Pada tahun 2010, berdasarkan penelaahan manajemen terdapat penurunan nilai sebesar Rp 38 juta.

In 2010, based on management's review and assessment, impairment amounted to Rp 38 million.

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 33.270 juta dan Rp 24.623 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 38).

Depreciation charged to cost of revenues amounted to Rp 33,270 million and Rp 24,623 million in 2011 and 2010, respectively (Note 38).

Beberapa aset tetap disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 26 dan 29).

Certain property and equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 26 and 29).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 36,03 juta dan US\$ 20,78 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2011 and 2010, property and equipment for lease are insured with PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, for US\$ 36.03 million and US\$ 20.78 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

20. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

20. ASSETS FOR IJARAH AND IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak yang digunakan untuk sewa operasi secara Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, as follows:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	7.128	20.521	-	27.649	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	169.824	707.786	38.467	839.143	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	176.952	728.307	38.467	866.792	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>					<u>Accumulated depreciation and impairment</u>
Aset Ijarah	1.765	877	-	2.642	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	19.398	197.767	37.340	179.825	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	21.163	198.644	37.340	182.467	Total
Akumulasi penurunan nilai	48	-	-	48	Accumulated impairment
Jumlah	21.211			182.515	Total
Nilai Tercatat	155.741			684.277	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp juta/ Rp Million	Rp juta/ Rp Million	Rp juta/ Rp Million	Rp juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>	7.128	-	-	7.128	<u>At cost</u>
	-	169.824	-	169.824	Assets for Ijarah Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	7.128	169.824	-	176.952	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	1.065	700	-	1.765	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	19.398	-	19.398	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	-	20.098	-	21.163	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	48	-	48	Accumulated impairment
Jumlah	1.065			21.211	Total
Nilai Tercatat	6.063			155.741	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 37) adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations in 2011 and 2010, respectively are included as deduction under "Finance lease income – net" (Note 37) as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Ijarah	877	700	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	197.767	19.398	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	198.644	20.098	Total

Kerugian penurunan nilai pada tahun 2010 sebesar Rp 48 juta.

Impairment charged to operations in 2010 amounted to Rp 48 million.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko bencana, kecelakaan, dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 552.178 juta dan Rp 160.420 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2011 and 2010, assets for Ijarah and IMBT are insured with PT Asuransi Astra Buana against losses from disaster, accident, and theft (*all risk*) for a total coverage of Rp 552,178 million and Rp 160,420 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka proyek untuk pihak ketiga	34.530	-	Advance for project with third parties
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	23.361	874	Bank guarantee and letter of credit deposits
Agunan yang diambil alih	14.000	9.739	Foreclosed assets
Lain-lain	32.816	34.431	Others
Jumlah	104.707	45.044	Total

22. UTANG USAHA

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	2.623	975	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd	334	2.553	Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd
Jumlah	2.957	3.528	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.350.951	198.214	Local suppliers
Pemasok luar negeri	108.455	122.625	Foreign suppliers
Jumlah	1.459.406	320.839	Subtotal
Jumlah	1.462.363	324.367	Total
b. Berdasarkan Mata Uang Asing			b. By Currency
Rupiah	87.644	34.346	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1.369.799	281.540	U.S. Dollar
Euro	4.584	5.923	Euro
Dollar Singapura	336	2.558	Singapore Dollar
Jumlah	1.462.363	324.367	Total

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan (Catatan 45)	6.060	3.898	Corporate income tax (Note 45)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	173	169	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	-	2	Article 15
Pasal 21	3.708	1.588	Article 21
Pasal 23	318	117	Article 23
Pasal 25	2.749	2.590	Article 25
Pasal 26	89	117	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	85	3.964	Value Added Tax - net
Jumlah	13.182	12.445	Total

24. UANG MUKA PELANGGAN

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	124.219	27.869	Advance lease deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan alat berat dan suku cadang	36.495	32.575	Customer advance for project and sale of heavy equipment and spareparts
Jumlah	160.714	60.444	Total

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga	8.395	539	Interest
Tenaga ahli	733	-	Professional fee
Lain-lain	4.753	2.932	Others
Jumlah	13.881	3.471	Total

26. UTANG BANK JANGKA PENDEK

26. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember / December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.141	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 16.743 ribu tahun 2011 dan US\$ 4.580 ribu tahun 2010	151.828	41.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 16,743 thousand in 2011 and US\$ 4,580 thousand in 2010
PT Bank ICBC Indonesia US\$ 10.765 ribu tahun 2010	-	96.790	PT Bank ICBC Indonesia US\$ 10,765 thousand in 2010
PT Bank ICB Bumiputera Tbk US\$ 2.250 ribu tahun 2010	-	20.230	PT Bank ICB Bumiputera Tbk US\$ 2,250 thousand in 2010
Raiffesen Bank International (dahulu Raiffesen Zentral Bank Osterreich Aktiengesellschaft) US\$ 1.224 ribu tahun 2010	-	11.005	Raiffesen Bank International (formerly Raiffesen Zentral Bank Osterreich Aktiengesellschaft) US\$ 1,224 thousand in 2010
PT Bank Chinatrust Indonesia US\$ 412 ribu tahun 2010	-	3.704	PT Bank Chinatrust Indonesia US\$ 412 thousand in 2010
Jumlah	159.969	172.908	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.066)	(781)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	158.903	172.127	Net

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) CCI, entitas anak, mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000 juta dengan suku bunga sebesar 13% per tahun.

Pada bulan April 2011, CCI memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 23.000 juta dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada pihak ketiga, persediaan, aset tetap, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Halex Halim, Komisaris Utama.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 8.141 juta dan jatuh tempo pada bulan Maret 2012.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) CCI, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan Facility Tbk with maximum credit of Rp 2,000 million and interest rate of 13% per annum.

In April 2011, CCI obtained additional Revolving Working Capital facility with maximum credit of Rp 23,000 million and interest rate of 11% per annum.

Such facilities are collateralized by trade accounts receivable from third parties, inventories, property, plant and equipment, corporate guarantee from the Company and personal guarantee by Halex Halim, President Commissioner.

The outstanding balance as of December 31, 2011 is Rp 8,141 million and is due on March 2012.

- | | |
|---|--|
| <p>(ii) Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> sebesar US\$ 6.500 ribu dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 saldo masing – masing sebesar US\$ 6.350 ribu dan US\$ 4.580 ribu. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2012.</p> | <p>(ii) The Company obtained a revolving Working Capital Loan facility amounting to US\$ 6,500 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured with inventories, trade accounts receivable and fifteen parcels of land owned by the Company.</p> <p>As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance amounted to US\$ 6,350 thousand and US\$ 4,580 thousand, respectively. The loan is due on November 2012.</p> |
| <p>(iii) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo fasilitas ini sejumlah US\$ 5.000 ribu dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2012.</p> | <p>(iii) The Company obtained a Working Capital Facility of US\$ 5,000 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>As of December 31, 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 5,000 thousand and is due on May 23, 2012.</p> |
| <p>(iv) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving Rekening Koran</i> sebesar US\$ 2.100 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas ini dijamin paripasu dengan jaminan fasilitas yang telah ada.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo sejumlah US\$ 2.100 ribu dan akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2012.</p> | <p>(iv) The Company obtained a Working Capital Facility <i>Revolving Bank Statement of</i> US\$ 2,100 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured paripassu with the collateral used on the other facilities.</p> <p>As of December 31, 2011, the outstanding balance amounted to US\$ 2,100 thousand and is due on November 2012.</p> |
| <p>(v) KLS, entitas anak dari TFI, mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> sebesar US\$ 3.750 ribu dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo adalah US \$ 3.293 ribu dan akan jatuh tempo pada Mei 2014.</p> | <p>(v) KLS, a subsidiary of TFI, obtained a <i>Revolving Working Capital Loan</i> facility amounting to US\$ 3,750 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured with inventories and trade accounts receivable.</p> <p>As of December 31, 2011, the outstanding balance amounted to US\$ 3,293 thousand and is due on May 2014.</p> |

b. PT Bank ICBC Indonesia

CCI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan impor maksimum US\$ 1.000 ribu dengan suku bunga sebesar 6,5% per tahun.

Pinjaman pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Halex Halim, Komisaris Utama.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2011.

c. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan/atau *Usance Letter of Credit (Usance L/C)* sebesar US\$ 2.250 ribu dengan suku bunga 7.5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas persediaan, blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Halex Halim, Komisaris utama Perusahaan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2011.

d. Raiffesen Bank International (dahulu Raiffesen Zentral Bank Österreich Akteingsellschaft)

Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *sight/usance Letter of Credit* sebesar US\$ 5.000 ribu.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2011.

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Usance Letter of Credit* sebesar US\$ 2.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2011.

b. PT Bank ICBC Indonesia

CCI, a subsidiary, obtained import financing facility amounting to US\$ 1,000 thousand with interest rate of 6.5% per annum.

This financing facility is collateralized with time deposits, trade accounts receivable, inventories, corporate guarantee from the Company and personal guarantee by Halex Halim, President Commissioner.

The loan was paid in October 2011.

c. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

The Company obtained a working capital loan facility and/or *Usance Letter of Credit (Usance L/C)* of US\$ 2,250 thousand with interest rate of 7.5% per annum. This loan is secured by fiduciary transfer of inventories, pledged security deposit equivalent to a minimum of 10% of total outstanding L/C and personal guarantee from Mr. Halex Halim, Company's President Commissioner.

The loan was paid in 2011.

d. Raiffesen Bank International (formerly Raiffesen Zentral Bank Österreich Akteingsellschaft)

The Company obtained a sight/*usance Letter of Credit* facility amounting to US\$ 5,000 thousand.

The loan was paid in 2011.

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

The Company obtained a *Usance Letter of Credit* facility of US\$ 2,000 thousand. This loan is secured with the Company's trade receivables.

The loan was paid in 2011.

27. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Internasional Indonesia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2011	-	3.305	2011
2012	10.624	3.080	2012
2013	7.675	529	2013
2014	2.741	5	2014
Jumlah pembayaran minimum	21.040	6.919	Total minimum payments
Bunga	(2.307)	(742)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	18.733	6.177	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.064)	(2.788)	Current maturity
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	9.669	3.389	Liabilities for purchase of vehicle-non current

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 10,03% - 14,81% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 18).

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 10.03% - 14.81% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency, payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles purchased (Note 18).

28. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 11,25% - 18,01% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 6,80% - 10,50% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dollar Amerika Serikat dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan (Catatan 18 dan 19).

28. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 11.25% - 18.01% per annum for lease liabilities in Rupiah and 6.80% - 10.50% per annum for lease liabilities in United States Dollar, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 18 and 19).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

The outstanding lease liabilities represent liabilities to third parties, with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2011	-	34.020	2011
2012	95.133	11.617	2012
2013	77.879	423	2013
2014	44.679	-	2014
Jumlah liabilitas minimum sewa	217.691	46.060	Total minimum lease payments
Bunga	(23.067)	(2.929)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	194.624	43.131	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(80.701)	(31.618)	Current maturity
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	113.923	11.513	Long-term lease liabilities

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	79.318	92.816	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	58.773	12.118	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	30.385	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	22.722	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	17.528	30.480	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Artha Graha International Tbk	15.874	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	14.052	8.125	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.818	23.694	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	13.798	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	5.316	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	243.470	186.605	Subtotal

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri - US \$ 17.169 ribu tahun 2011 dan US\$ 7.128 ribu tahun 2010	155.689	64.085	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 17,169 thousand in 2011 and US\$ 7,128 thousand in 2010
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 15.694 ribu tahun 2011 dan US\$ 6.818 ribu tahun 2010	142.312	61.295	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 15,694 thousand in 2011 and US\$ 6,818 thousand in 2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 6.240 ribu tahun 2011 dan US\$ 4.968 ribu tahun 2010	56.581	44.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 6,240 thousand in 2011 and US\$ 4,968 thousand in 2010
PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 4.990 ribu tahun 2011 dan US\$ 2.024 ribu tahun 2010	45.249	18.202	PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 4,990 thousand in 2011 and US\$ 2,024 thousand in 2010
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 4.497 ribu tahun 2011	40.775	-	PT Bank Artha Graha International Tbk US\$ 4,497 thousand in 2011
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 4.133 ribu tahun 2011	37.476	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 4,133 thousand in 2011
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 4.024 ribu tahun 2011 dan US\$ 3.596 ribu tahun 2010	36.494	32.337	PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 4,024 thousand in 2011 and US\$ 3,596 thousand in 2010
PT Bank Mega Tbk - US\$ 2.626 ribu tahun 2011 dan US\$ 5.022 ribu tahun 2010	23.809	45.154	PT Bank Mega Tbk - US\$ 2,626 thousand in 2011 and US\$ 5,022 thousand in 2010
PT Bank Ganesha - US\$ 2.411 ribu tahun 2011	21.859	-	PT Bank Ganesha - US\$ 2,411 thousand in 2011
PT BII Syariah - US\$ 2.296 ribu tahun 2011 dan US\$ 284 ribu tahun 2010	20.816	2.549	PT BII Syariah - US\$ 2,296 thousand in 2011 and US\$ 284 thousand in 2010
PT Bank Bukopin Tbk - US\$ 2.107 ribu tahun 2011 dan US\$ 3.903 ribu tahun 2010	19.104	35.088	PT Bank Bukopin Tbk - US\$ 2,107 thousand in 2011 and US\$ 3,903 thousand in 2010
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 407 ribu tahun 2011	3.689	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 407 thousand in 2011
Jumlah	603.853	303.369	Subtotal
Jumlah	847.323	489.974	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.738)	(1.776)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	844.585	488.198	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	411.304	231.004	Less current portion
Utang bank jangka panjang	433.281	257.194	Long term bank loans

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
AI Mudharabah	72.270	-	33.708	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	60.000	-	14.681	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	50.000	-	4.386	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	50.000	13.902	40.041	2012 - 2013
AI Murabahah	20.000	15.728	-	2014
AI Murabahah	50.000	49.688	-	2014
		<u>79.318</u>	<u>92.816</u>	

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2011	2010	
	US\$ Ribu/ US\$ Thousand	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
AI Murabahah	5.000	14.816	34.236	2012 - 2013
AI Murabahah	3.000	17.614	27.059	2012
AI Murabahah	15.000	109.882	-	2013 - 2014
		<u>142.312</u>	<u>61.295</u>	

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 9.335 juta dan Rp 13.681 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 9.394 juta dan Rp 2.129 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

Seluruh fasilitas diatas dijamin dengan, antara lain, personal guarantee dari Tn. Halex Halim, buy back guarantee dari Perusahaan, piutang sewa guna usaha dan alat-alat berat.

b. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *AI Murabahah* dari BJBS sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari:

1. Pembiayaan *Line Facility Tranche A* yang akan dipergunakan untuk take over fasilitas di bank yang ada sekarang.
2. Pembiayaan *Line Facility Tranche B* yang akan dipergunakan untuk pembelian alat-alat berat yang akan disewaguna usahakan kepada pengguna akhir.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

IBF, a subsidiary, obtained financing facilities as follows:

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
AI Mudharabah	72.270	-	33.708	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	60.000	-	14.681	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	50.000	-	4.386	Dilunasi tahun 2011/Paid in 2011
AI Murabahah	50.000	13.902	40.041	2012 - 2013
AI Murabahah	20.000	15.728	-	2014
AI Murabahah	50.000	49.688	-	2014
		<u>79.318</u>	<u>92.816</u>	

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2011	2010	
	US\$ Ribu/ US\$ Thousand	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
AI Murabahah	5.000	14.816	34.236	2012 - 2013
AI Murabahah	3.000	17.614	27.059	2012
AI Murabahah	15.000	109.882	-	2013 - 2014
		<u>142.312</u>	<u>61.295</u>	

The profit sharing on the loans in Rupiah currency from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 9,335 million and Rp 13,681 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

The profit sharing on the loans in U.S. Dollar currency from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 9,394 million and Rp 2,129 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

All of the above facilities are secured by, among others, personal guarantee from Mr. Halex Halim, buy back guarantee from the Company, lease receivables and heavy equipment.

b. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

IBF, a subsidiary, has an outstanding *AI Murabahah* Financing facility from BJBS amounting to Rp 75,000 million. The agreement consists of:

1. Line Facility Tranche A, which will be used to take over a facility in an existing bank.
2. Line Facility Tranche B, which will be used for the purchase of heavy equipments for lease to end user.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas alat yang dibiayai, *letter of undertaking* dan jaminan membeli kembali dari Perusahaan.

Saldo fasilitas ini sebesar Rp 58.773 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 12.118 juta pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2012 – 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Jabar Banten Syariah masing-masing sejumlah Rp 5.684 juta dan Rp 108 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar US\$ 8.333 ribu atau dalam ekuivalen Rupiah sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat, mesin, barang modal dan/atau piutang dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

Saldo fasilitas ini untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 30.385 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada 25 September 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah sejumlah Rp 161 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

Saldo fasilitas ini untuk pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$ 407 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada 25 Nopember 2013.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dari PT Bank Negara Indonesia Syariah sejumlah Rp 27 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

d. PT Bank Central Asia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan *personal guarantee* atas nama Tn. Halex Halim sebesar Rp 20.000 juta dan alat berat yang dibiayai.

This facility is secured with fiduciary of heavy equipment, letter of undertaking and buy back guarantee from the Company.

The outstanding balance under this facility is Rp 58,773 million as of December 31, 2011 and Rp 12,118 million as of December 31, 2010. This loan is due between 2012 – 2014.

The profit sharing on the loans from PT Bank Jabar Banten Syariah amounted to Rp 5,684 million and Rp 108 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Murabahah* Financing facility of US\$ 8,333 thousand or in Rupiah equivalent amounting to Rp 75,000 million. This facility is secured by heavy equipment, machine, capital goods and/or receivables and personal guarantee from Mr. Halex Halim.

The outstanding balance under this facility for loan in Rupiah amounted to Rp 30,385 million as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010. The loan is due on September 25, 2014.

The profit sharing on the loans in Rupiah currency from PT Bank Negara Indonesia Syariah amounted to Rp 161 million in 2011 (Note 42).

The outstanding balance under this facility for loan in U.S. Dollar is US\$ 407 thousand as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010. The loan is due on November 25, 2013.

The profit sharing on the loans in U.S. Dollar from PT Bank Negara Indonesia Syariah amounted to Rp 27 million in 2011 (Note 42).

d. PT Bank Central Asia Syariah

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Murabahah* Financing facility of Rp 25,000 million. This facility is secured with personal guarantee of Mr. Halex Halim amounting to Rp 20,000 million and the financed heavy equipment.

Saldo fasilitas ini sebesar Rp 22.722 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada 28 September 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman ini sejumlah Rp 742 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

e. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) mengadakan Perjanjian Pembiayaan *Murabahah* (Perjanjian), dimana BRI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 40.000 juta. Fasilitas ini digunakan untuk untuk membeli barang berupa suku cadang, peralatan dan investasi lainnya untuk kebutuhan kontrak *full maintenance* dari pemasok.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik perusahaan dan akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2013.

Saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.528 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 30.480 juta.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) masing-masing sejumlah Rp 3.407 juta dan Rp 4.103 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

f. PT Bank Artha Graha International Tbk

(i). Revolving Loan – I

IBF, entitas anak, memiliki fasilitas Revolving Loan I sebesar US\$ 5.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat dan akan jatuh tempo antara Mei 2013 – September 2014 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini sejumlah US\$ 4.497 ribu.

(ii). Revolving Loan – II

Pada tahun 2011, IBF, entitas anak, memiliki fasilitas Revolving Loan II sebesar Rp 20.000 juta. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat dan akan jatuh tempo pada Mei 2013 – September 2014, dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini sejumlah Rp 15.874 juta.

The outstanding balance on this facility is Rp 22,722 million as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010. The loan is due on September 28, 2014.

The profit sharing on this loan amounted to Rp 742 million in 2011 (Note 42).

e. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

The Company and PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) entered into a *Murabahah* Financing Agreement (The Agreement), whereby BRI Syariah granted the Company a financing facility of Rp 40,000 million. This facility is for purchase of spare parts, equipment, and other investment for maintenance contract from supplier.

This facility is secured with company inventory and is due February 2013.

The outstanding balance on this facility is Rp 17,528 million as of December 31, 2011 and Rp 30,480 million as of December 31, 2010.

The profit sharing on the loans from PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) amounted to Rp 3,407 million and Rp 4,103 million in 2011 and 2010 (Note 42).

f. PT Bank Artha Graha International Tbk

(i). Revolving Loan – I

IBF, a subsidiary, obtained a Revolving Loan I facility of US\$ 5,000 thousand. The loan is secured with heavy equipment and is due between May 2013 - September 2014 with interest at 8% per year.

As of December 31, 2011, the outstanding balance on this facility amounted to US\$ 4,497 thousand.

(ii). Revolving Loan – II

In 2011, IBF, a subsidiary, obtained a Revolving Loan II facility of Rp 20,000 million. The loan is secured with heavy equipment and is due between May 2013 – September 2014, with interest at 13.5% per year.

As of December 31, 2011, the outstanding balance on this facility amounted to Rp 15,874 million.

g. PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 20.000 juta.

Pinjaman dijamin dengan jaminan membeli kembali dari Perusahaan, dan fidusia atas tagihan kepada lessee minimal Rp 25.000 juta.

Saldo fasilitas ini sebesar Rp 14.052 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 8.125 juta pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2012 – 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman ini masing-masing sejumlah Rp 1.918 juta dan Rp 105 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 30.000 juta dengan suku bunga pinjaman sebesar cost of fund + 4% per tahun dan *Pre-Settlement Exposure Forex Facility* sebesar US\$ 2.150 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan kepada nasabah (Catatan 9) ekuivalen sebesar 125% dari saldo pinjaman.

Saldo fasilitas ini sejumlah Rp 4.818 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 23.694 juta pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Juli – Agustus 2013.

i. PT Bank Sinarmas Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh *Term Loan Facility* dengan maksimum kredit sebesar Rp 24.800 juta. Pinjaman ini dijamin secara fidusia atas tagihan kepada lessee (Catatan 9) senilai 120% dari kredit maksimum, jatuh tempo pada tanggal 28 Nopember 2012 dan dikenakan bunga sebesar 18% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada September 2011.

g. PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Al Murabahah* Financing facility amounting to Rp 20,000 million.

The loan is secured with buy back guarantee from the Company, and receivables from lessee amounting to Rp 25,000 million.

The outstanding balance amounted to Rp 14,052 million as of December 31, 2011 and Rp 8,125 million as of December 31, 2010. This loan is due between 2012 – 2014.

The profit sharing on this loan amounted to Rp 1,918 million and Rp 105 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan facility with maximum credit of Rp 30,000 million with interest rate at cost of fund +4% per annum and Pre-Settlement Exposure Forex Facility of US\$ 2,150 thousand.

This facility is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 9) equivalent to 125% of the outstanding facility.

The outstanding balance of this facility amounted to Rp 4,818 million as of December 31, 2011 and Rp 23,694 million as of December 31, 2010. The loan is due between July – August 2013.

i. PT Bank Sinarmas Tbk

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan Facility with maximum credit of Rp 24,800 million. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 9) equivalent to 120% of the maximum credit and is due on November 28, 2012 with 18% interest per year.

This loan was paid in September 2011.

j. PT Bank Mega Tbk (Mega)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp 60.000 juta (dapat diperoleh dalam Dollar Amerika Serikat). Suku bunga pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 14% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun, 14,5% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 2 tahun dan 15% untuk pinjaman dengan jangka waktu 3 tahun. Pembiayaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan (Catatan 47) dan jaminan atas tagihan piutang minimal 120% dari outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 9). Pinjaman ini jatuh tempo pada Juli 2012.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah telah dilunasi pada Agustus 2011.

Saldo atas fasilitas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$ 2.626 ribu di tahun 2011 dan US\$ 5.022 ribu di tahun 2010.

k. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 4.800 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara paripasu dengan jaminan fasilitas yang telah ada.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo utang bank masing-masing adalah sebesar US\$ 2.555 ribu dan US\$ 3.431 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Mei 2012.

- (ii) KLS, entitas anak dari TFI, mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit kredit sebesar US\$ 4.500 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, alat berat, kendaraan dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini adalah US \$ 3.685 ribu dan akan jatuh tempo pada Agustus 2014.

- (iii) CCI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp 2.000 juta dengan bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

j. PT Bank Mega Tbk (Mega)

IBF, a subsidiary, obtained a Fixed Loan Facility of Rp 60,000 million (can be obtained in US Dollar). The loan in Rupiah bears interest rate of 14% per annum for loans with term of 1 year, 14.5% per annum for loans with term of 2 years and 15% per annum for loans with term of 3 years. The loan in United States Dollar bears interest rate of 9% per annum. This facility is secured with corporate guarantee from the Company (Note 47) and receivables at a minimum of 120% of outstanding loan facility (Note 9). The loan is due on July 2012.

The Rupiah facility was paid in August 2011.

The outstanding balance on the U.S. Dollar facility amounted to US\$ 2,626 thousand in 2011 and US\$ 5,022 thousand in 2010.

k. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) The Company obtained an investment credit facility amounting to US\$ 4,800 thousand which bears interest of 7% per annum.

This facility is secured paripassu with the securities for other facilities obtained.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan amounted to US\$ 2,555 thousand and US\$ 3,431 thousand, respectively. This loan is due on May 2012.

- (ii) KLS, a subsidiary of TFI, obtained an investment credit facility amounting to US\$ 4,500 thousand which bears interest rate of 7% per annum.

This facility is secured with trade accounts receivable, heavy equipments, vehicles and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 3,685 thousand and is due on August 2014.

- (iii) CCI, a subsidiary, obtained a working capital loan amounting to Rp 2,000 million with interest rate of 13% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sebidang tanah milik CCI yang terletak di Samarinda.

This loan is secured with receivables, inventory and a parcel of land owned by CCI located in Samarinda.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo fasilitas ini adalah Rp 258 juta yang telah dilunasi pada bulan Maret 2011.

The outstanding balance as of December 31, 2010 amounted to Rp 258 million and which was paid in March 2011.

- (iv) TFI memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 2.689 ribu dengan suku bunga sebesar 8% per tahun.

- (iv) TFI obtained an Investment Credit facility amounting to US\$ 2,689 thousand with interest rate of 8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo fasilitas ini adalah US\$ 1.537 yang telah dilunasi pada bulan Desember 2011.

The outstanding balance as of December 31, 2010 amounted to US\$ 1,537 which was paid in December, 2011.

I. PT Bank Syariah Mandiri

I. PT Bank Syariah Mandiri

- (i) Perusahaan memperoleh fasilitas Murabahah sebesar US\$ 4.200 ribu.

- (i) The Company obtained Murabahah Facility of US\$ 4,200 thousand.

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan dan jaminan secara paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya yang telah diberikan oleh Bank Mandiri

This facility is secured with Company's receivables and paripassu collateral with other facilities obtained from Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo utang bank masing-masing sebesar US\$ 2.754 ribu dan US\$ 4.200 ribu.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loan amounted to US\$ 2,754 thousand and US\$ 4,200 thousand, respectively.

Beban bagi hasil atas pinjaman sejumlah Rp 2.184 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans amounted to Rp 2,184 million in 2011 (Note 42).

- (ii) IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 130.000 juta bersifat *revolving* dan dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat/mesin-mesin yang dibiayai, fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal 125% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, minimal Rp 162.500 juta.

- (ii) IBF, a subsidiary, obtained a revolving *Al Murabahah* Financing facility of Rp 130,000 million and withdrawable in Rupiah and US Dollar. The facility is secured with heavy equipment/machineries, accounts receivable, equivalent to 125% of financing facility, and corporate guarantee from the Company, a related party, at a minimum of Rp 162,500 million.

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 30.000 juta bersifat *revolving* dan dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan membeli kembali dari Perusahaan, minimal Rp 37.500 juta, fidusia atas tagihan kepada nasabah yang dibiayai minimal sebesar 125% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan dan fidusia minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat yang dibiayai.

IBF, a subsidiary, obtained additional *Al Murabahah* financing facility amounting to Rp 30,000 million, revolving and drawable in Rupiah and US Dollar currency. This facility is secured with buy back guarantee from the Company, amounting to a minimum of Rp 37,500 million, fiduciary transfer of receivables from lessee minimum of 125% of total facility disbursed and the deed of fiduciary transfer of at least 100% based on invoice of the price of heavy equipment being financed.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Saldo akhir fasilitas ini sebesar US\$ 10.532 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 2.928 ribu pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2012 – 2014.

The outstanding balance under this facility is US\$ 10,532 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 2,928 thousand as of December 31, 2010. This loan is due between 2012 – 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat masing-masing sejumlah Rp 2.929 juta dan Rp 859 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans in U.S. Dollar currency amounted to Rp 2,929 million and Rp 859 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 275 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans in Rupiah currency amounted to Rp 275 million in 2011 (Note 42).

- (iii) KLS, entitas anak dari TFI, mengadakan fasilitas murabahah dengan maksimum kredit sebesar US\$ 6.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat dan piutang dagang milik KLS.

- (iii) KLS, a subsidiary of TFI, obtained a murabahah facility with a maximum credit of US\$ 6,000 thousand. The loan is secured by KLS's heavy equipment and receivables.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2014. Saldo akhir fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar US\$ 3.883 ribu.

The loan is due on August 2014. The outstanding balance as of December 31, 2011 amounted to US\$ 3,883 thousand.

Beban bagi hasil atas pinjaman sejumlah Rp 1.240 juta pada tahun 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans amounted to Rp 1,240 million in 2011 (Note 42).

m. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

m. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2014. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, dan jaminan secara fidusia atas investasi sewa neto pembiayaan sebesar 125% dari fasilitas kredit.

IBF, a subsidiary obtained a Fixed Loan Facility of US\$ 5,000 thousand which bears interest rate of 7.5% per annum and is due on April 28, 2014. This loan is secured by corporate guarantee from the Company, personal guarantee from Mr. Halex Halim, and fiduciary transfer of net investments in finance lease of 125% from credit facility.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 4.990 ribu dan US\$ 2.024 ribu.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 4,990 thousand and US\$ 2,024 thousand, respectively.

n. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

n. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas *Non-Revolving* sebesar US\$ 10.000 ribu atau ekuivalen dengan Rupiah sebesar Rp 90.350 juta. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, *personal guarantee* atas Tn. Halex Halim, serta *buy back guarantee*. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

IBF, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Facility of US\$ 10,000 thousand or Rupiah equivalent in the amount of Rp 90,350 million. The loan is secured with receivables, personal guarantee of Mr. Halex Halim, and buy back guarantee. Interest rate on this loan is 7.5% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini sejumlah US\$ 4.133 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 – 2014.

As of December 31, 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 4,133 thousand. This loan is due between 2013 – 2014.

o. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

o. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

(i) Pinjaman Berjangka III

(i) Term Loan III

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka III dengan maksimum kredit sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas tagihan kepada lessee (Catatan 9) senilai 125% dari kredit maksimum dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Inta Trading, pihak berelasi.

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan III Facility with maximum credit of US\$ 5,000 thousand and bears interest rate at 6.5% per annum. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 9) equivalent to 125% of the maximum credit and corporate guarantee from the Company and PT Inta Trading, related party.

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 940 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 2.246 ribu pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2012.

The outstanding balance on this facility is US\$ 940 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 2,246 thousand as of December 31, 2010. The loan is due on August 31, 2012.

(ii) Pinjaman Berjangka IV

(ii) Term Loan IV

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka IV dengan maksimum kredit sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas tagihan kepada lessee (Catatan 9) senilai US\$ 6.250 ribu, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Inta Trading senilai US\$ 6.000 ribu dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak-pihak berelasi.

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan IV with maximum credit facility of US\$ 5,000 thousand and bears interest rate at 8% per annum. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 9) amounting to US\$ 6,250 thousand, corporate guarantee from PT Inta Trading amounting to US\$ 6,000 thousand and personal guarantee from Mr. Halex Halim, related parties.

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 3.084 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 1.350 ribu pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada 21 Desember 2013.

The outstanding balance on this facility is US\$ 3,084 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 1,350 thousand as of December 31, 2010. The loan is due on December 21, 2013.

p. PT Bank Ganesha

p. PT Bank Ganesha

Pada tahun 2011, IBF, entitas anak, memiliki fasilitas *Fixed Loan Executing Non-revolving* sebesar US\$ 2.500 ribu. Suku bunga pinjaman adalah 7% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang konsumen sebesar 110% dari nilai outstanding.

In 2011, IBF, a subsidiary, obtained a fixed Loan Executing-Unrevolving facility of US\$ 2,500 thousand. Interest rate of this loan is 7% per year. The loan is secured with consumer financing receivable equivalent to 110% of the outstanding balance.

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 2.411 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2013 dan Desember 2014.

The outstanding balance under this facility is US\$ 2,411 thousand as of December 31, 2011 and nil as of December 31, 2010. This loan is due between December 2013 and December 2014.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

q. PT Bank Internasional Indonesia Syariah
(BII Syariah)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *Al Murabahah* sebesar US\$ 5.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas alat-alat berat, jaminan perusahaan dari PT Inta Trading, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Tuan Halex Halim, Komisaris Utama Perusahaan.

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 2.296 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 284 ribu pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara 2012 – 2014.

Beban bagi hasil atas pinjaman masing-masing sejumlah Rp 1.174 juta dan Rp 5 juta pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 42).

r. PT Bank Bukopin

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 5.000 ribu dari Bukopin dengan suku bunga SIBOR+5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2013. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan, *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, jaminan secara fidusia atas tagihan kepada lessee dan alat-alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 2.107 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 3.903 ribu pada tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2013.

q. PT Bank Internasional Indonesia Syariah
(BII Syariah)

IBF, a subsidiary, obtained additional *Al Murabahah* financing facility amounting to US\$ 5,000 thousand.

This facility is secured with fiduciary transfer of heavy equipment, corporate guarantee from PT Inta Trading, a related party, and personal guarantee from Mr. Halex Halim, the Company's President Commissioner.

The outstanding balance under this facility is US\$ 2,296 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 284 thousand as of December 31, 2010. This loan is due between 2012 – 2014.

The profit sharing on the loans amounted to Rp 1,174 million and Rp 5 million in 2011 and 2010, respectively (Note 42).

r. PT Bank Bukopin

IBF, a subsidiary, obtained a working capital loan facility of US\$ 5,000 thousand from Bukopin which bears interest rate of SIBOR + 5 % per annum and is due on August 15, 2013. This facility is secured by corporate guarantee from the Company, personal guarantee from Mr. Halex Halim, and fiduciary transfer of receivables from lessees and heavy equipment financed (Note 9).

The outstanding balance on this facility is US\$ 2,107 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 3,903 thousand as of December 31, 2010. This loan is due on August 1, 2013.

30. MEDIUM TERM NOTES

30. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Medium Term Notes Conventional</i>	205.000	Medium Term Notes Conventional
<i>Medium Term Notes Syariah Ijarah</i>	15.000	Medium Term Notes Syariah Ijarah
Jumlah	220.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.437)	Unamortized issuance cost
Bersih	<u>218.563</u>	Net

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp 220 miliar yang terdiri dari MTN sebesar Rp 205 miliar dengan jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2013 dan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan MTN Syariah Ijarah sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2014 dan dikenakan *margin fee* sebesar Rp 1.856 juta per tahun.

On July 20, 2011, the Company issued and offered on a limited basis MTN securities amounting to Rp 220 billion, consisting of Rp 205 billion MTN with a term of 2 years maturing on July 22, 2013 and interest rate of 12% per year and Rp 15 billion MTN Syariah Ijarah, with a term of 3 years maturing on July 25, 2014 and total margin fee of Rp 1,856 million per year.

MTN dijamin dengan piutang pembiayaan, alat berat dan suku cadang, jasa pemeliharaan dan/atau aset alat berat yang disewakan.

The MTN is secured by financing receivables, heavy equipment and spare parts, maintenance services and/or heavy equipment for lease.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 1.078 dan 850 karyawan pada tahun 2011 dan tahun 2010.

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 1,078 and 850 employees in 2011 and 2010, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban jasa kini	3.873	2.798	Current service costs
Beban bunga	2.041	1.993	Interest costs
Dampak pengurangan pegawai	(539)	-	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(101)	212	Actuarial loss (gain)
Jumlah	<u>5.274</u>	<u>5.003</u>	Total

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and its subsidiaries obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	52.082	34.998	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(15.791)	(3.646)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>36.291</u>	<u>31.352</u>	Net liability

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	31.352	29.389	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	5.274	5.003	Amount charged to income
Pembayaran manfaat	(335)	(3.040)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>36.291</u>	<u>31.352</u>	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2011 dan 2010 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Actuarial Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2011 and 2010 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Actuarial Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31 2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	6%	6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 1999	TMI 1999	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then linearly to 0% at age 55	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2011			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles	584.322.725	27,05	29.216	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	401.091.495	18,57	20.055	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Halex Halim (Komisaris Utama)	45.460.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	18.857.500	0,87	943	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Willy Rumondor (Direktur)	180.000	0,01	9	Willy Rumondor (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>519.645.000</u>	<u>24,06</u>	<u>25.981</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>2.160.029.220</u>	<u>100,00</u>	<u>108.001</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2010			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	122.591.299	28,38	30.648	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura
Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles	116.864.545	27,05	29.216	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
PT Shalumindo Investama	63.655.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	52.077.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Halex Halim (Komisaris Utama)	9.092.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Presiden Direktur)	3.771.500	0,87	943	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	2.362.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Willy Rumondor (Direktur)	36.000	0,01	9	Willy Rumondor (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	61.556.000	14,26	15.388	Public (less than 5% each)
Jumlah	432.005.844	100,00	108.001	Total

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's number of shares outstanding are as follows:

	2011 Juta/ Million	2010 Juta/ Million	
Saldo awal tahun	432	432	Beginning of the year
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham	1.728	-	Issuance of new shares in connection with stock split
Saldo akhir tahun	2.160	432	End of the year

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 April 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai saham dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga meningkatkan jumlah saham yang beredar dari 432 juta saham pada tahun 2010 menjadi 2.160 juta saham pada tahun 2011.

Based on minutes of the Company's extraordinary stockholders meeting as stated in deed No. 38 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, SH, the stockholders approved the stock split through reduction of par value per share from Rp 250 per share to Rp 50 per share which resulted to an increase in the outstanding shares from 432 million shares in 2010 to 2,160 million shares in 2011.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

**33. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Merupakan selisih dengan nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010:

	31 Desember/ December 31, 2011 dan/and 2010
	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164.421
PT Colombia Chrome Indonesia	5.000
Jumlah	<u>169.420</u>
Dikurangi:	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151.488
PT Colombia Chrome Indonesia	2.400
Jumlah	<u>153.888</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>15.532</u>

**33. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the book value and the acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010:

Acquisition cost
PT Terra Factor Indonesia and subsidiary
PT Colombia Chrome Indonesia
Total
Less:
The Company's portion of net assets
PT Terra Factor Indonesia and subsidiary
PT Colombia Chrome Indonesia
Total
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control

**34. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada PT Terra Factor Indonesia dan PT Karya Lestari Sumberalam (Catatan 1b). Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan.

**34. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

In December 2011, the Company increased its interest in PT Terra Factor Indonesia and PT Karya Lestari Sumberalam (Note 1b). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the increase in the Company's interest.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/December 31	
	2011	2010
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	5.805	14.798
PT Karya Lestari Sumberalam	1.936	9.976
PT Intraco Penta Wahana	5	-
Jumlah	<u>7.746</u>	<u>24.774</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	(1.025)	(1.714)
PT Karya Lestari Sumberalam	(12.318)	-
Jumlah	<u>(13.343)</u>	<u>(1.714)</u>

35. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Wahana
Total
b. Non controlling interest in loss of subsidiaries:
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
Total

36. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2010 sebesar Rp 24.192 juta atau Rp 56 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Mei 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2009 Rp 12.960 juta atau Rp 30 per saham.

36. DIVIDENDS

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 36 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2010 amounting to Rp 24,192 million or Rp 56 per share.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 9 dated May 10, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounting to Rp 12,960 million or Rp 30 per share.

37. PENDAPATAN USAHA

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	2.063.036	1.229.797	Heavy equipment
Suku cadang	399.611	302.886	Spare parts
Jumlah	<u>2.462.647</u>	<u>1.532.683</u>	Subtotal
Jasa			Services
Perbaikan	138.209	98.668	Maintenance
Persewaan	141.519	68.822	Rental
Jasa kontraktor pertambangan	132.717	89.423	Mining services
Jumlah	<u>412.445</u>	<u>256.913</u>	Subtotal
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa			Finance lease income - net
pembiayaan - bersih	74.325	25.496	Consumer financing
Pembiayaan konsumen	734	21	Factoring receivable
Anjak piutang	-	47	
Jumlah	<u>75.059</u>	<u>25.564</u>	Subtotal
Manufaktur	34.717	11.340	Manufacturing
Lain-lain	15.455	6.680	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.000.323</u>	<u>1.833.180</u>	Total Revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,29% dan 0,61% masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 diterima dari pihak berelasi (Catatan 47).

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Total revenues equivalent to 0.29% and 0.61% in 2011 and 2010, respectively, were derived from transactions with related parties (Note 47).

In 2011 and 2010, no sales were made to a single party of more than 10% of total revenues.

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

38. COST OF REVENUES

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	3.793	514	Raw materials - beginning
Pembelian bahan baku	32.884	14.828	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	36.677	15.342	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	5.846	3.793	Raw materials - ending
Bahan baku terpakai	30.831	11.549	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	20.778	1.397	Materials in process - beginning
Penambahan <i>overhead</i>	13.917	19.400	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	65.526	32.346	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	8.791	20.778	Materials in process - ending
Beban Pokok Produksi	56.735	11.568	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	389.114	264.255	Inventories - beginning
Pembelian	2.577.531	1.465.373	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.966.645	1.729.628	Inventories available for sale
Persediaan akhir	757.541	389.114	Inventories - ending
Beban Pokok Penjualan	2.209.104	1.340.514	Cost of Goods Sold
Beban Langsung	210.835	164.457	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan	2.476.674	1.516.539	Cost of Revenues

Jumlah pembelian ekuivalen 0,61% dan 0,72% masing-masing untuk 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47).

Total purchases equivalent to 0.61% and 0.72% in 2011 and 2010, respectively, were from related parties (Note 47).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 1.892 miliar dan Rp 435 miliar pada tahun 2011 dan Rp 983,7 miliar dan Rp 371,3 miliar pada tahun 2010 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia amounting to Rp 1,892 billion and Rp 435 billion, respectively, in 2011 and Rp 983.7 billion and Rp 371.3 billion, respectively, in 2010 represent more than 10% of the total purchases in respective years.

39. BEBAN PENJUALAN

39. SELLING EXPENSES

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengangkutan	41.241	22.543	Freight
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 31)	29.637	23.248	Salaries and employee benefits (Note 31)
Penyusutan (Catatan 18)	7.680	7.263	Depreciation (Note 18)
Perjalanan dinas	5.117	3.940	Travel
Beban dan denda pajak	4.440	12.874	Taxes and penalties
Perbaikan dan pemeliharaan	4.084	3.780	Repairs and maintenance
Sewa	2.722	2.260	Rental
Asuransi	2.610	1.545	Insurance
Pemasaran	2.184	1.358	Marketing
Telepon dan faksimili	1.729	2.037	Telephone and facsimile
Keperluan kantor	1.110	848	Office expenses
Biaya management	1.008	1.064	Management fee expenses
Listrik dan air	828	907	Electricity and water
Keperluan bengkel	483	310	Workshop expenses
Pengepakan	269	228	Packaging
Jamuan	180	145	Representation
Sumbangan	68	72	Donation
Lain-lain	4.080	948	Others
Jumlah	<u>109.470</u>	<u>85.370</u>	Total

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 31)	70.274	47.080	Salaries and employee benefits (Note 31)
Perjalanan dinas	9.226	4.784	Travel
Penyusutan (Catatan 18)	8.540	5.652	Depreciation (Note 18)
Jasa profesional	5.837	2.820	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.285	3.377	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	2.884	2.623	Office supplies
Telepon dan faksimili	2.023	2.009	Telephone and facsimile
Listrik dan air	1.443	826	Electricity and water
Pajak dan denda	1.169	162	Taxes and penalties
Sumbangan	757	664	Donation
Jamuan	404	307	Entertainment
Sewa	123	57	Rental
Pemasaran	95	28	Marketing
Lain-lain	10.712	9.083	Others
Jumlah	<u>118.772</u>	<u>79.472</u>	Total

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	30.737	27.474	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	14.663	4.163	Lease liabilities
Utang <i>Medium term notes</i>	6.374	-	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	1.410	656	Liabilities for purchase of vehicles
Utang kepada pihak berelasi	570	52	Payables to related parties
Utang usaha	99	469	Trade accounts payable
Jumlah	53.853	32.814	Subtotal
Administrasi dan beban provisi bank	6.548	3.263	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>60.401</u>	<u>36.077</u>	Total

42. BAGI HASIL

42. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan *medium term notes* – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

This account represents profit sharing on the medium term notes – syariah and syariah loans as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman syariah	38.470	20.990	Syariah loans
<i>Medium term notes</i> - syariah	817	-	Medium term notes - syariah
Jumlah	<u>39.287</u>	<u>20.990</u>	Total

43. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

43. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	1.016	423	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	2.914	650	Net investment in finance lease
Lain-lain	132	755	Others
Jumlah	<u>4.062</u>	<u>1.828</u>	Total

44. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

44. OTHER GAINS AND LOSSES

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Keuntungan penjualan aset tetap	8.745	2.144	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan komisi	3.224	-	Commission income
Keuntungan transaksi derivatif	377	2.663	Gain on derivative transactions
Lain-lain	2.207	2.651	Others
Jumlah	<u>14.553</u>	<u>7.458</u>	Total

Pendapatan komisi merupakan komisi yang berasal dari penjualan unit alat berat Volvo dari Volvo East Asia (VEA), pemasok Perusahaan, kepada pelanggan Perusahaan di Indonesia. Sehubungan dengan tujuan pengiriman unit yang dibeli oleh pelanggan tersebut adalah di Singapura, VEA dan Perusahaan menyetujui bahwa VEA yang berlokasi di Singapura, akan menjual unit tersebut dan Perusahaan akan menerima komisi atas penjualan tersebut.

Commission income represents commission derived from sale of several Volvo heavy equipment units by Volvo East Asia (VEA), Company's supplier, to a Company's customer in Indonesia. Since the destination of the units purchased by the said customer is in Singapore, VEA and the Company agreed that VEA, which is located in Singapore, will sell the units and the Company will receive commission from the said sale.

Pada beberapa tanggal di tahun 2008, IBF, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak *currency swap* dan *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah jatuh tempo pada bulan Mei 2011 sampai Agustus 2011. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 6.336.120 (ekuivalen Rp 58.595 juta) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan pembayaran nilai nosional Rupiah dan Dollar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

On various dates in 2008, IBF, a subsidiary, entered into several currency swap and cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk which expired on May 2011 to August 2011. The contracts have a total notional amount of US\$ 6,336,120 (equivalent to Rp 58,595 million) and require periodic exchange of principals and interest payments based on the Rupiah and US Dollar notional payments amounts over the period covered by the contracts.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak ditujukan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Keuntungan dan kerugian transaksi derivatif dari kontrak-kontrak ini diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan pembayaran bunga bersih atas nilai nosional Rupiah dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gain and losses on these contracts are recognized as gain (loss) on derivative transactions – net which consists of the fair values of the contracts and the periodic net settlements of the related interests on the Rupiah and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	-	699	Net change in fair value
Penyelesaian bunga - bersih	377	1.964	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	<u>377</u>	<u>2.663</u>	Net gain

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar atas transaksi derivatif tersebut sebesar Rp 316 juta.

As of December 31, 2010, the fair value of such derivative transactions amounted to Rp 316 million.

45. PAJAK PENGHASILAN

45. INCOME TAX

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini	55.592	33.412	Current tax
Pajak tangguhan	(6.949)	(348)	Deferred tax
Jumlah	<u>48.643</u>	<u>33.064</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	168.857	117.593	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(11.196)	(18.830)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>157.661</u>	<u>98.763</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja			Post-employment benefits
Pencadangan	7.500	3.840	Provisions
Pembayaran dan penyesuaian	(2.475)	(2.736)	Payments and adjustments
Penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	(2.201)	297	Provision for (reversal of) impairment losses of receivables - net
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	487	334	Provision for decline in value of inventories - net
Penurunan nilai aset	-	37	Impairment in value of assets
Selisih antara fiskal dan komersial:			Differences between fiscal and commercial:
Penyusutan aset tetap	(2.263)	(2.620)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	13	11	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	(20)	(20)	Software cost
Sewa pembiayaan:			Capital lease:
Penyusutan aset sewaan	6.637	3.382	Depreciation of leased assets
Beban bunga sewa pembiayaan	775	733	Interest on lease liabilities
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(5.775)	(4.575)	Lease installment payments
Bersih	<u>2.678</u>	<u>(1.317)</u>	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	4.440	12.874	Taxes and penalties
Sumbangan	856	633	Donations
Penyusutan	1.455	945	Depreciation
Representasi dan jamuan	513	404	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(537)	(737)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(971)	(178)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>5.756</u>	<u>13.941</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>166.095</u>	<u>111.387</u>	Taxable income of the Company
Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:
	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	41.524	27.847	The Company
Entitas anak	14.068	5.565	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>55.592</u>	<u>33.412</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	14.330	11.030	Article 22
Pasal 23	5.188	3.602	Article 23
Pasal 25	22.812	14.640	Article 25
Jumlah	<u>42.330</u>	<u>29.272</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	122	94	Article 22
Pasal 23	2.548	2.494	Article 23
Pasal 25	5.905	935	Article 25
Jumlah	<u>8.575</u>	<u>3.523</u>	Subtotal
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>50.905</u>	<u>32.795</u>	Total prepaid income taxes
Utang pajak - bersih	<u>4.687</u>	<u>617</u>	Taxes payable - net
Utang pajak (Catatan 23)			Taxes payable (Note 23)
Entitas anak	<u>6.060</u>	<u>3.898</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 15)			Prepaid taxes (Note 15)
Perusahaan	806	1.425	The Company
Entitas anak	567	1.856	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.373</u>	<u>3.281</u>	Subtotal
Bersih	<u>4.687</u>	<u>617</u>	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban dan denda pajak	1.110	3.218	Taxes and penalties
Sumbangan	214	158	Donations
Penyusutan	363	236	Depreciation
Representasi dan jamuan	128	101	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(134)	(184)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(243)	(44)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>1.438</u>	<u>3.485</u>	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	40.854	28.176	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>7.789</u>	<u>4.888</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>48.643</u></u>	<u><u>33.064</u></u>	Total Tax Expense

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat 2, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2006 dan 2007 sebesar Rp 60.458 juta. Pada tahun yang sama, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan dan/atau pembatalan surat ketetapan pajak ke kantor pajak atas SKP tersebut.

In 2009, the Company has received tax assessment letters (SKP) covering Corporate Income Tax, Income Taxes Article 21, Article 23, Article 26, Article 4 paragraph 2, and Value Added Tax for fiscal years 2006 and 2007 totaling to Rp 60,458 million. In the same year, the Company has filed a request for reduction and/or cancellation of the said tax assessment letters with the Tax Office.

46. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2011	2010
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>133.557</u>	<u>86.243</u>

Earnings for computation of basic earnings per share

	2011	2010
	Lembar/shares Juta/Million	Lembar/shares Juta/Million
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar		
Jumlah awal	2.160	432
Tambahan saham beredar berasal dari pemecahan saham (Catatan 32)	<u>-</u>	<u>1.728</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u><u>2.160</u></u>	<u><u>2.160</u></u>

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share Beginning balance

Additional shares issued from stock split (Note 32)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun 2010 yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh retrospektif dari pemecahan saham, karenanya laba bersih per saham disajikan kembali.

The weighted average number of ordinary shares in 2010 used to compute basic earnings per share has been adjusted to retrospectively reflect the effect of stock split, resulting in restatement of the previously reported basic earnings per share.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Perusahaan dan entitas anak.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Perusahaan dan entitas anak :

- a. PT Shalumindo Investama is the ultimate controlling shareholder of the Company and its subsidiaries.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Company and its subsidiaries :

- PT General Argo Mesin Lestari
- PT Maestronic Abdi Karya
- PT Labuan Monodon
- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- PT Belayan Abadi Prima Coal

- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. PT Intraco Darma Ekatama dan Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd. merupakan entitas afiliasi.

- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
- d. PT Intraco Darma Ekatama and Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd. are affiliated companies.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. Perusahaan dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

- a. The Company and its subsidiaries provide benefits to the Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries as follows:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	23.128	21.827	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	13.538	13.490	Post-employment benefits
Jumlah	<u>36.666</u>	<u>35.317</u>	Total

- b. 0,29% dan 0,61% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,05% dan 0,18% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- b. Sales to related parties constituted 0.29% and 0.61% of the total sales in 2011 and 2010, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.05% and 0.18% of the total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut :

The details of sales to related parties are as follows :

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	8.420	149	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	137	-	PT Labuan Monodon
PT Intraco Darma Ekatama	8	11.003	PT Intraco Darma Ekatama
Jumlah	8.565	11.153	Total

- c. 0,61% dan 0,72% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,09% dan 0,29% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- c. Purchases from related parties constituted 0.61% and 0.72% of the total purchases in 2011 and 2010, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.09% and 0.29%, of the total liabilities as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	10.318	3.060	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd., Singapura	5.570	7.575	Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd., Singapore
Jumlah	15.888	10.635	Total

- d. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut :

- d. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related parties as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Komisaris dan Direksi	7.243	5.519	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	368	199	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	7.611	5.718	Total
Uang muka proyek			Advances for project
PT Belayan Abadi Prima Coal	1.335	804	PT Belayan Abadi Prima Coal
PT Petra Unggul Sejahtera	-	56.677	PT Petra Unggul Sejahtera
Uang muka lain-lain			Other advances
Komisaris dan Direksi	-	762	Commissioners and Directors
Jumlah	1.335	58.243	Total
Utang kepada pihak berelasi			Payables to related parties
Komisaris dan Direksi	12.495	19.450	Commissioners and Directors

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 26 dan 29).
- f. Fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 26 dan 29).

- e. The credit facilities obtained by the Company and its subsidiaries are also secured by personal guarantee from Company's President Commissioner (Notes 26 and 29).
- f. The bank loan facilities obtained from banks by IBF, a subsidiary, is also secured by buy back guarantee from the Company (Notes 26 and 29).

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai agen tunggal atau sub-agen alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Airklean Engineering; Volvo Construction Equipment; Goodyear International Corporation; Doosan International South East Asia Pte. Ltd.; Eaton Fluid Power Group Hydraulics Operations; Techking Tires Limiteds; PT Goodyear Indonesia Tbk, Brunner & Lay Inc., Mahindra & Mahindra; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd dan Sinotruk Import & Export Co., Ltd.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company provides warranty to customers with various terms depending on the type of heavy equipment sold and the terms of the agreement.
- b. The Company entered into agreements with third parties wherein the Company was either appointed as sole agent or sub-agent for heavy equipment and spare parts, and obtained rights for repair services with Airklean Engineering; Volvo Construction Equipment; Goodyear International Corporation; Doosan International South East Asia Pte. Ltd.; Eaton Fluid Power Group Hydraulics Operations; Techking Tires Limiteds; PT Goodyear Indonesia Tbk and Brunner & Lay Inc.; Mahindra & Mahindra; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd. and Sinotruk Import & Export Co., Ltd.

49. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi dan segmen geografi. Efektif tgl 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

49. SEGMENT INFORMATION

In prior years, the segment information reported was based on business and geographical segments. However, effective January 1, 2011, the new standard requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocation and assessment of their operating segments performance.

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

1. Sale of heavy equipment and parts
2. Maintenance and, minning and rental, service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2011							
	Alat berat dan suku cadang / Sales of Heavy Equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan / Maintenance, mining and rental service	Manufaktur / Manufacturing	Pembiayaan / Financing	Lain-lain / Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	2.462.647	412.445	34.717	75.059	15.455	-	3.000.323	External Sales
Penjualan antar segmen	170.181	2.242	35.557	10.207	1.923	(220.110)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.632.828	414.687	70.274	85.266	17.378	(220.110)	3.000.323	Total revenue
HASIL								RESULT
Hasil segmen	352.608	134.486	5.677	34.485	19.259	(22.866)	523.649	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(228.242)	Unallocated expenses
Beban keuangan							(60.286)	Finance cost
Bagi hasil							(39.402)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda							4.062	Interest income and penalties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(45.477)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							14.553	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak							168.857	Income before tax
Pajak penghasilan							(48.643)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN							120.214	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.283.736	1.662.918	23.674	534.564	-	(407.811)	3.097.081	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							640.837	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							3.737.918	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.678.798	1.298.467	18.479	481.078	-	(448.124)	3.028.698	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							172.453	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							3.201.151	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	52.423	422.035	1.809	803.010	166	(71.267)	1.208.176	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							5.168	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							1.213.344	Total capital expenditures
Penyusutan	18.692	59.801	1.979	206.426	9	(9.026)	277.881	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							4.334	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							282.215	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

	2010							
	Alat berat dan suku cadang / Sales of Heavy Equipment	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan / Maintenance, mining and rental service	Manufaktur / Manufacturing	Pembiayaan / Financing	Lain-lain / Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	1.532.683	256.913	11.340	25.564	6.680	-	1.833.180	External Sales
Penjualan antar segmen	70.850	1.241	6.943	11.838	-	(90.872)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.603.533	258.154	18.283	37.402	6.680	(90.872)	1.833.180	Total revenue
HASIL								RESULT
Hasil segmen	243.802	33.051	6.664	46.947	-	(13.823)	316.641	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(164.842)	Unallocated expenses
Beban keuangan							(36.077)	Finance cost
Bagi hasil							(20.990)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda							1.828	Interest income and penalties
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							13.575	Foreign exchange gain - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							7.458	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak							117.593	Income before tax
Pajak penghasilan							33.064	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN							84.529	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.118.908	347.010	45.169	566.572	46.372	(669.516)	1.454.515	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							180.389	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							1.634.904	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	702.488	160.036	42.435	447.021	45	(214.013)	1.138.012	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							60.072	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							1.198.084	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	952	250.998	4.332	66	-	(6.515)	249.833	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							37.745	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							287.578	Total capital expenditures
Penyusutan	4.942	63.250	1.447	438	-	(386)	69.691	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							8.390	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							78.081	Total depreciation

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak berdomisili di Jakarta dengan cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan pemasaran di masing-masing daerah dan dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical Segments

The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta and have branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue from external customers by geographical market		Geographical market
	2011 Rp Juta/ Rp Million	2010 Rp Juta/ Rp Million	
Jakarta	2.125.190	1.231.691	Jakarta
Kalimantan	567.437	352.654	Kalimantan
Sumatera	173.302	178.845	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	134.394	69.990	Java and other areas
Jumlah	3.000.323	1.833.180	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

**50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 27.999.845 SGD 31.731 EUR 12.337 AUD 44 WON 3.065.440 MYR 1.355 HKD 3.653	252.089 221 145 - 24 4 4	5.355.646 21.776 3.633 4.294 1.552.767 3.838 63	48.153 152 44 39 12 11 -	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD 785.722	7.125	662.695	7.758	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	USD 53.864.578 SGD 42.594 EUR 4.763	488.444 297 56	2.122.769 44.238 580	192.344 317 7	Trade accounts receivable - net
Piutang usaha (angsuran)	USD 188.217	1.707	442.145	3.975	Trade accounts receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD 158.434	1.437	332.278	2.987	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	USD - SGD - AUD - EUR -	- - - -	292.934 75.232 3.850 177	2.633 525 35 2	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD 1.626.485	14.749	114.342	1.028	Other assets
Jumlah aset		<u>766.301</u>		<u>260.022</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD 151.058.532 SGD 48.177 EUR 390.459	1.369.799 336 4.584	313.536 366.438 495.432	281.540 2.558 5.923	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	USD 22.033	200	3.267	29	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	USD 27.173.338	246.408	4.142.961	37.249	Lease liabilities
Utang bank	USD 69.614.132	<u>631.261</u>	52.972.733	<u>476.277</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas		<u>2.252.588</u>		<u>803.576</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(1.486.286)</u>		<u>(543.554)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2011 and 2010 and the prevailing rates are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Mata Uang			Foreign currency
1 USD	9.068	8.991	USD 1
1 EURO	11.739	11.956	EURO 1
1 MYR	2.853	2.916	MYR 1
1 SGD	6.974	6.981	SGD 1
1 HK	1.167	1.155	HK 1
1 AUD	9.203	9.143	AUD 1
1 WON	8	8	WON 1

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 26, 27, 28, 29 dan 30, kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 6, 32, 33 dan 34.

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal Desember 31, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	1.435.408	709.633	Debt
Kas dan setara kas	330.568	64.570	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.104.840	645.063	Net debt
Ekuitas	536.767	436.820	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>206%</u>	<u>148%</u>	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 26, 27, 28, 29 and 30, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 6, 32, 33 and 34.

The Company's Board of Directors periodically reviews their capital structure. As part of this review, the Company's Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2011, and 2010 are as follows:

**b. Financial Risk Management Objectives
and Policies**

The Company's and its subsidiaries overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan entitas anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian (tidak didiskontokan) Perusahaan dan entitas anak yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Due within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4th Year	Jumlah/ Total	
	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset							Assets
Bunga Tetap							Fixed Rate
Kas dan Setara Kas	7.25%	330.568	-	-	-	330.568	Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	2%	33.463	-	-	-	33.463	Restricted cash and cash equivalent
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 24%	245.033	154.418	57.581	2.024	459.056	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	14% - 16%	2.305	2.289	180	1.825	6.599	Consumer financing receivable
Jumlah		611.369	156.707	57.761	3.849	829.686	Total
Liabilitas							Liabilities
Bunga Tetap							Fixed Rate
Utang bank jangka pendek	6.5% - 13%	159.969	-	-	-	159.969	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	10.03% - 14.81%	95.133	77.879	44.679	-	217.691	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	12% - 12.375%	10.624	7.675	2.741	-	21.040	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	7% - 15%	442.794	309.861	102.564	-	855.219	Long-term bank loans
Medium term notes	12% - 12.375%	-	205.000	15.000	-	220.000	Medium term notes
Bunga mengambang							Floating rate
Utang bank jangka panjang	SIBOR + 5%	-	19.104	-	-	19.104	Long-term bank loans
		708.520	619.519	164.984	-	1.493.023	

i. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its subsidiaries manage interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the principal amount, by maturity, of the Company and its subsidiaries consolidated financial assets and liabilities (undiscounted) that are exposed to interest rate risk:

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi bisnis terutama dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan piutang usaha, investasi sewa neto pembiayaan dan utang bank.

ii. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries transacts mainly in U.S. Dollars. The Company and its subsidiaries' exposure to foreign exchange risk relate primarily to trade accounts receivable, net investments in finance lease and bank loans.

Perseroan tidak dapat menghindari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan dan entitas anak telah membuat kebijakan untuk mengelola transaksi dan paparan mata uang asingnya antara lain dengan menerapkan *hedging* secara alami untuk operasional yaitu dengan menerapkan mata uang yang sama pada penjualan dan pembelian.

The Company cannot avoid the fluctuations of foreign exchange rate to Rupiah. To minimize the risk, the Company and its subsidiaries made policies to manage the transactions and the effect of foreign currencies, among others, by applying natural hedge of their operations by using the same currency for sales and purchase.

Jumlah exposure mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 48.

The Company and its subsidiaries' net open foreign currency exposure as reporting period is disclosed in Note 48.

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

iii. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Berikut adalah eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011:

The table below shows the Company and its subsidiaries' exposure related to credit risk as of December 31, 2011:

	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	329.633	329.633	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	33.463	33.463	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	515.359	512.971	Trade accounts receivable
Piutang usaha - Angsuran	1.707	1.707	Trade accounts receivables - Installment
Investasi neto sewa pembiayaan	410.253	409.570	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	4.860	4.859	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain	46.608	46.397	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	7.611	7.611	Receivables from related parties
Jumlah	<u>1.349.494</u>	<u>1.346.211</u>	Total

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and its subsidiaries is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/
DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Continued)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2011.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2011.

31 Desember/December 31, 2011							
				Biaya transaksi/ Transaction costs	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset							Assets
Kas dan setara kas	330.568	-	-	330.568	-	330.568	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi pencairannya	33.463	-	-	33.463	-	33.463	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	515.359	-	-	515.359	-	512.971	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	46.608	-	-	46.608	-	46.608	Other accounts receivable
Piutang usaha - angsuran	1.707	-	-	1.707	-	1.707	Trade accounts receivable - installment
Investasi neto sewa pembiayaan	212.618	141.488	56.147	410.253	-	409.570	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	1.786	1.069	2.005	4.860	-	4.859	Consumer financing receivable
Piutang dari pihak berelasi	-	7.611	-	7.611	-	7.611	Receivables from related parties
Jumlah	1.142.109	150.168	58.152	1.350.429	-	1.347.357	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	159.969	-	-	159.969	(1.066)	158.903	Short-term bank loans
Utang usaha	1.462.363	-	-	1.462.363	-	1.462.363	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	13.881	-	-	13.881	-	13.881	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	741.899	105.426	847.325	(2.740)	844.585	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	10.624	10.416	21.040	(2.307)	18.733	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	5.068	90.065	122.558	217.691	(23.067)	194.624	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya - pihak ketiga	60.452	-	-	60.452	-	60.452	Other current liabilities - third parties
Medium Term Notes	-	220.000	-	220.000	(1.437)	218.563	Medium Term Notes
Utang kepada pihak berelasi	12.495	-	-	12.495	-	12.495	Payables to related parties
Jumlah	1.714.229	1.062.588	238.400	3.015.216	(30.617)	2.984.599	Total
Selisih aset dengan liabilitas	(572.120)	(912.420)	(180.248)	(1.664.787)	30.617	(1.637.242)	Maturity gap assets and liabilities

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	2011	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	409.570	376.652
Piutang pembiayaan konsumen	4.859	3.863
Jumlah	414.429	380.515
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	844.585	832.527
Medium term notes	218.563	173.590
Liabilitas sewa pembiayaan	194.624	178.392
Utang pembelian kendaraan	18.733	17.515
Jumlah	1.276.505	1.202.024

c. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

Financial assets
Net investments in finance lease
Consumer financing receivables
Total
Financial liabilities
Long-term bank loans
Medium term notes
Lease liabilities
Liabilities for purchase of vehicles
Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank, *medium term notes*, sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Pada saat harga tersebut tidak tersedia, dilakukan analisa arus kas diskonto menggunakan kurva yield yang diaplikasikan selama jangka waktu instrumen.

The fair values of net investments in finance lease, consumer financing receivable, other receivables are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans, medium term notes, lease liabilities and liabilities for purchase of vehicle are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

The fair value of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

52. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011 sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2010		31 Desember/ December 31, 2009		
	Nilai tercatat/ As reported Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ As reported Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	
Investasi neto sewa pembiayaan					Net investment in finance lease
Lancar - Bersih	150.756	264.727	103.410	169.889	Current - Net
Tidak Lancar - Bersih	113.971	-	66.479	-	Noncurrent - Net
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Lancar - Bersih	803	5.019	-	-	Current - Net
Tidak Lancar - Bersih	4.216	-	-	-	Noncurrent - Net

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2012.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 88 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2012.